

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek adalah sebuah populasi yang dipilih oleh si peneliti yang sifat dan keadaanya akan diteliti. (Mukhtazar, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi Objek penelitian adalah karyawan asuransi milik Panin Dai-Ichi Life yang bernama Sukses Agency.

Penelitian ini akan di lakukan pada Sukses Agency Pekalongan yang berlokasi di Dupan Square - Ruko Blok BU-14 Jl. Dr. Sutomo,Baros, Pekalongan, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih Sukses Agency Pekalongan dikarenakan peneliti diberikan izin oleh Manajer Sukses Agency Pekalongan untuk melakukan penelitian di Sukses Agency Pekalongan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek tertentu yang ada pada sebuah wilayah atau perusahaan dimana dalam menentukan populasi yang akan digunakan harus memenuhi syarat yang berkaitan dengan penelitian. Sampel adalah bagian tertentu dari populasi yang memenuhi syarat sesuai dengan penelitian. (Unaradjan, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan/Agen Sukses Agency yang berjumlah 40 orang.

Teknik Sampling adalah cara yang digunakan dalam menentukan sampel sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria dari populasi yang ada. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sensus. Sensus adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kuesioner dengan jumlah

responden dan populasi adalah sama (Sugiyono, 2019). Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden dimana jumlah responden sama dengan jumlah populasi.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik kuesioner (angket). Teknik kuesioner yang dilakukan adalah dengan penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, dengan melakukan penyebaran kuesioner dapat menjangkau responden yang banyak dalam waktu yang singkat. Terdapat banyak kekurangan dengan membuat kuesioner, namun peneliti dapat membuatnya dengan sebaik mungkin dengan membuat pertanyaan sesuai dengan sistematika dan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. (Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi, 2020). Jawaban pada kuesioner yang akan diberikan kepada 40 responden yakni karyawan Sukses Agency akan diberikan skor dengan menggunakan skala Likert : (Sugiyono, 2019)

- 1) Jawaban Sangat setuju diberi skor 5
- 2) Jawaban Setuju diberi skor 4
- 3) Jawaban Netral diberi skor 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumental

3.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana akurasi atau kebenaran sebuah instrument sebagai alat ukur dalam penelitian. (Yudisaputro, 2020). Pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson*. Teknik ini mengkorelasikan antara skor item dan skor total. Dimana koefisien yang digunakan dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi r hitung $> r$ tabel. (Sugiyono, 2019).

Table 3.3.1

Hasil Uji Validitas Item Penelitian

Variabel	R Hitung	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>		
SE1	0,595	Valid
SE2	0,768	Valid
SE3	0,546	Valid
SE4	0,698	Valid
SE5	0,764	Valid
SE6	0,714	Valid
SE7	0,667	Valid
SE8	0,690	Valid
SE9	0,756	Valid
SE10	0,741	Valid
<i>Hustle Culture</i>		
HC1	0,699	Valid
HC2	0,722	Valid
HC3	0,742	Valid

HC4	0,693	Valid
HC5	0,863	Valid
HC6	0,719	Valid
HC7	0,703	Valid
HC8	0,555	Valid
HC9	0,655	Valid
HC10	0,439	Valid
HC11	0,747	Valid
HC12	0,669	Valid
HC13	0,790	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dengan menggunakan teknik korelasi *Bivaret Persone* dimana dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. R tabel dalam pengolahan data ini adalah 0,2673. Berdasarkan data tabel 3.1 diatas menunjukkan r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner penelitian ini dikatakan valid.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sebuah pengujian yang berpusat pada stabilitas, keakurasian untuk melihat ketepatan nilai dari kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden. (Yudisaputro, 2020). Sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach*, dikarenakan penelitian ini menggunakan angket dan skala bertingkat. Dengan kesimpulan bahwa pengujian dikatakan reliable jika memiliki hasil perhitungan *alpha cronbach* $>$ 0,7. (Sugiyono, 2019).

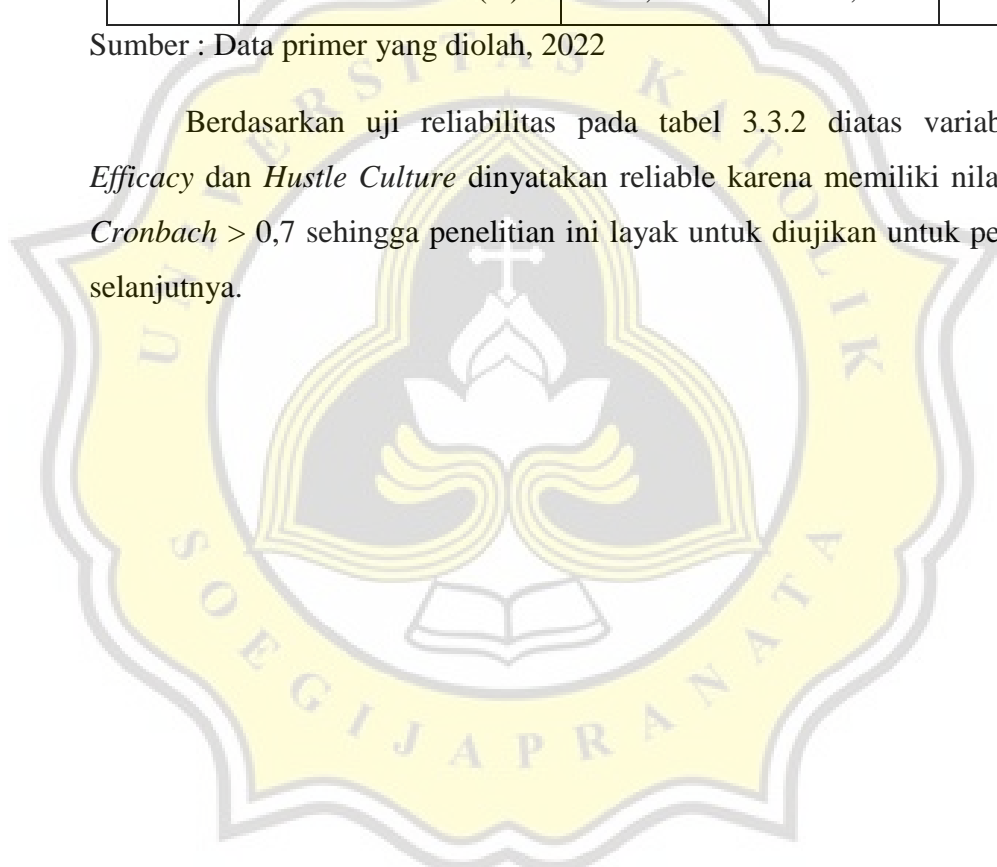
Tabel 3.3.2

Hasil Uji Reliabilitas Item Penelitian

NO	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Standar <i>alpha cronbach</i>	Kriteria
1.	<i>Self Efficacy (X)</i>	0,879	0,7	Reliabel
2.	<i>Hustle Culture (Y)</i>	0,912	0,7	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 3.3.2 diatas variabel *Self Efficacy* dan *Hustle Culture* dinyatakan reliable karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,7 sehingga penelitian ini layak untuk diujikan untuk pengujian selanjutnya.



3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Deskriptif

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif yang digunakan berupa kategori dimana analisis deskriptif kategori adalah metode dalam menganalisis data dengan memaparkan hasil pengolahan data maka dari itu informasi yang dihasilkan akan mudah dimengerti. (Lailli, 2020). Data Kategorikal adalah sebuah data yang menggambarkan data yang terklasifikasi berdasarkan kategori tertentu. Dengan melakukan perhitungan rentang skala, maka dilakukan langkah sebagai berikut : (Bestriandita & Widodo, 2017)

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi

$$\text{Skor terendah} = 40 \times 1 = 40$$

$$\text{Skor tertinggi} = 40 \times 5 = 200$$

- 2) Menentukan kategorial

$$RS = \frac{n (\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{M}$$

$$RS = \frac{40(5-1)}{4}$$

$$RS = 40$$

Maka dari itu jenjang untuk masing-masing kategori adalah

40-80 = Sangat Rendah

81-120 = Rendah

121-160 = Tinggi

161-200 = Sangat Tinggi

Tabel 3.4.1
Kategori Variabel

Kategori	<i>Self Efficacy</i>	<i>Hustle Culture</i>
40-80	Sangat Rendah	Sangat Lemah
81-120	Rendah	Lemah
121-160	Tinggi	Kuat
161-200	Sangat tinggi	Sangat kuat

3.4.2 Analisis Inferensial

1. Analisis Regresi

Analisis Statistik Inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dan hasilnya akan digunakan untuk populasi yang ada (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan skala pengukuran satu persamaan linear. Berikut persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y : *Hustle Culture*

X : *Self Efficacy*

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

e : *Error*

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah kesimpulan pendapat yang belum sempurna. (Wardani, 2020). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t model regresi linear untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen dan dependen. (Meiryani, 2021). Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini terdapat 2 hipotesis yang diajukan yakni

$H_0 : \beta=0$ (Tidak ada pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap *Hustle Culture*)

$H_1 : \beta>0$ (Ada pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap *Hustle Culture*)

Dengan adanya hipotesis ini, apabila persamaan regresi linear sederhana menunjukkan $\alpha < 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap *Hustle Culture*. Lalu apabila $\alpha > 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap *Hustle Culture*.